



Hasto Unggul Telak, IP-HS Ketat

YOGYA (MERAPI) - Warga di Kota Yogya dan Kulonprogo menyalurkan suara mereka untuk memilih kepala daerah lima tahun kedepan, Rabu (15/2). Di Kota Yogya, pasangan Calon (Paslon) kepala daerah nomor urut 2 Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi unggul dalam versi perhitungan sementara tim mereka.

Sementara di Kulonprogo, pasangan Hasto Wardoyo-Sutejo unggul jauh atas pesaing mereka, Zuhadmono-Iriani. Data tersebut berdasarkan hasil hitung cepat pada Rabu (15/2) malam, dan masih bisa berubah setiap saat.

Meski unggul sementara berdasarkan hitung cepat tim sukses, Tim paslon nomor 2 tetap akan menunggu hasil perhitungan resmi

dari KPU Kota Yogyakarta. Hingga semalam, timses pasangan Imam Priyono dan Achmad Fadli belum memberikan hasil hitung cepatnya.

Berdasarkan hasil perhitungan tim paslon nomor 2 sampai petang kemarin, dengan data pemilih masuk sekitar 70 persen dari Daftar Pemilih Tetap (DPT), jumlah suara yang diraih

"Bersambung ke halaman 9"

paslon 2 dengan paslon nomor urut 1 Imam Priyono-Achmad Fadli cukup ketat. Paslon Nomor 1 Imam-Fadli mendapat total 97.531 suara atau 49,63 persen. Sedangkan paslon nomor 2 Haryadi-Heroe dengan 98.967 suara atau 50,37 persen.

Untuk jumlah suara sah 196.498 suara dan suara tidak sah 13.488 suara. Sementara jumlah DPT Pilkada Yogyakarta ada 298.989 pemilih.

"Ini adalah hasil perhitungan sementara versi paslon nomor 2. Bukan hasil resmi. Saya harapkan pendukung dan relawan bisa mensikapinya dengan bijak. Mohon doa restunya semoga tren (suara) tetap terjaga," terang Haryadi saat memberikan penjelasan kepada pen-

dukung dan relawan di posko paslon nomor 2 Omah Putih, Rabu (15/2) petang.

Dia juga mengimbau paslon untuk tetap tenang dan tidak mencari-cari kesalahan angka. Mengingat angka masih dinamis. Pihaknya akan menunggu hasil resmi perhitungan KPU. Timnya akan mengawal perhitungan secara berjenjang di KPU.

Menurutnya, perolehan angka itu merupakan hasil kerja dari para partai pengusung dan pendukung. Ada 6 parpol pendukung dan pengusung yakni Golkar, PAN, Gerindra, PKS, PPP dan PKB serta Demokrat. Oleh sebab itu dirinya juga mengajak parpol tersebut ke depan membangun Yogyakarta

menjadi lebih baik.

"Kami tetap menunggu hasil perhitungan resmi KPU. Saya harap para parpol pendukung pengusung bersama-sama dan bertanggung jawab membuat Yogyakarta lebih baik," ucapnya.

Sementara itu pasangannya Heroe menyatakan terima kasih kepada para masyarakat Yogyakarta karena Pilkada kemarin berjalan lancar dan tingkat partisipasi cukup tinggi sekitar 66 persen. Hal itu patut diapresiasi, bahwa masyarakat telah dewasa dalam berdemokrasi.

"Kami juga ucapkan terima kasih ke Pak Imam dan Fadli serta tim yang mendukungnya. Sehingga proses pilkada bisa berjalan dengan baik, aman

1.
2.

3. **KPU Kota Yogya**

☐ Positif

☒ Segera

☒ Untuk Diketahui

anjut

ggapi

dan tertib. Kami juga mengajak semua pendukung untuk tetap menjaga kondusivitas Yogyakarta agar tetap damai," tutur Heroe.

Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi mencoblos di Tempat Pemungutan Suara (TPS) Nomor 15 Muja Muja Kecamatan Umbulharjo, Yogya.

Sementara itu Ketua Bappilu DPD PDIP DIY, Dwi Wahyu Budiantoro belum bisa memberikan tanggapan terkait hasil hitung cepat ini. Dia menjelaskan, sampai saat ini DPC PDIP Kota Yogyakarta belum dapat mengeluarkan hasil penghitungan sementara. Pihaknya masih menyisir data C1 dari masing-masing PAC. Pasalnya, selisih berapapun suara sangat berpengaruh. "Kita sedang mencocokkan hasil perolehan suara antara data saksi dengan data C1," ungkapnya.

Calon Walikota Yogyakarta Imam Priyono sendiri menggunakan hak pilihnya di TPS 18, RW 18, Kemetiran Kidul, Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogya. Imam datang ke lokasi sekitar pukul 08.15 yang tidak jauh dari tempat kelahiran didampingi ibunya, Sudarni, istri, Suryani serta putra bungsu Lafran Ilham Putra Priyono.

Terkait hasil perolehan suara, Imam Priyono bersama wakilnya, Achmad Fadli mengaku akan menerima dengan ikhlas. Menurutnya, pilkada kali ini merupakan yang terbaik selama dia mengikuti pesta demokrasi.

"Apapun hasilnya, saya akan menerima dengan ikhlas karena KPU telah menyelenggarakan sangat baik," tegasnya.

Di Kulonprogo, pasangan calon Hasto Wardoyo-Sutedjo unggul jauh sebanyak 86,12 persen di atas paslon nomor urut 1 yang mendapatkan 13,88

persen suara berdasarkan hasil hitung cepat timses Hasto-Tejo. Meski hanya hasil hitung cepat, timses paslon Zuhadmono-Iriani mengaku legowo.

"Kami ucapkan selamat, meskipun belum final," ungkap Ketua tim sukses Paslon Zuhadmono-Iriani, Yusron. Saat ditemui di rumah pemenangan, calon bupati nomor urut 2, Hasto Wardoyo mengatakan perolehan suara versi quick-count tersebut di atas ekspektasinya. Dia menargetkan sekitar 70 persen, namun ternyata mendapatkan lebih. Dengan tingginya perolehan suara ini, Hasto merasa memiliki tanggungjawab besar. Pasalnya, menurutnya harapan masyarakat terhadapnya semakin besar.

Hasto mengatakan akan segera melakukan rekonsiliasi terhadap paslon nomor urut 1 dengan pendukungnya. Tentu saja setelah hasil yang sebenarnya didapatkan. "Ada beberapa misi mereka (paslon 1) yang baik dan coba akan kami lakukan," jelasnya.

Lebih lanjut, dia mengaku tidak jumawa begitu saja. Evaluasi akan tetap dilakukan. "Kami bisa bilang astaghfirullah, karena harus terus berjuang mewujudkan harapan masyarakat," pungkasnya. Hasto Wardoyo sendiri menggunakan hak pilihnya di TPS 13, Klepu, Hargowilis, Kokap, Kulonprogo, Rabu (15/2). Istri dan tiga anaknya mendampingi calon bupati yang tercatat sebagai pemilih tambahan di TPS tersebut.

Sedangkan calon Bupati Kulonprogo Zuhadmono Azhari nyoblos di TPS 07 Jogoyudan, Wates, Kulonprogo. Kali ini Zuhadmono datang didampingi oleh pasangannya calon wakil bupati Kulonprogo, Iriani Pramastuti. **(Tim Merapi)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005